

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

1. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Umum Pedagang Orang Negara di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah

Kabupaten Murung Raya adalah salah satu Kabupaten yang ada di provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota Kabupaten ini adalah Puruk Cahu. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Barito Utara pada tahun 2002 dengan luas wilayah 23.700 km.. Kabupaten Murung Raya terdiri dari 10 Kecamatan yaitu Murung, Tanah Siang, Laung Tuhup, Permata Intan, Sumber Barito, Sungai Babuat , Tanah Siang Selatan, Barito Tuhup Raya, Seribu Riam dan Uut Murung dengan mempunyai 115 Desa dari 9 Kelurahan. Semboyan Kabupaten ini adalah Tira Tangka Balang. Jumlah penduduk Murung Raya kurang lebih 98.834 jiwa, yang terdiri dari 51,58% laki-laki dan 48,42% perempuan.¹ Murung Raya merupakan kabupaten terluas di Kalimantan Tengah. Pada umumnya Kabupaten Murung Raya dari sebelah Selatan ke Timur merupakan dataran rendah sedangkan ke arah Utara merupakan perbukitan yang dijajari oleh pegunungan Muller.

Batas wilayah administratif Kabupaten Murung Raya:

¹Info Kantor Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya tanggal, 2 April 2014 pada pukul 10.00 WIB

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Hulu provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Kutai Barat provinsi Kalimantan Timur
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kutai Barat provinsi Kalimantan Timur dan kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara dan Kecamatan Mandau Telawang Kabupaten Kapuas
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat

Murung Raya mempunyai pula potensi galian tambang Golongan A (bahan galian strategis) seperti minyak gas bumi serta batubara, Golongan B (bahan galian vital) seperti emas, intan, dan antimonite. Sedangkan untuk Golongan C seperti batu kapur, bentonit, basal, fosfat, kaolin, mika, endesit, granit, dan Gambro. Selain itu juga hasil perkebunan yang dapat dinikmati sebagian masyarakat petani yang mempunyai kebun adalah karet, rotan, serta tanaman padi dan sayur-sayuran.

Salah satu dari 10 Kecamatan yang akan dijadikan tempat penelitian di Kabupaten Murung Raya ini ialah Kecamatan Murung yang berada di Ibukota Puruk Cahu Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kecamatan Murung adalah 730 km dengan jumlah penduduk 34020 jiwa. Kecamatan ini memiliki 13 Desa yaitu Bahitom, Batu Putih, Danau Usung, Dirung, Juking Pajang, Malasan, Mangkahui, Muara Bumban, Muara Jaan, Muara Sumpoi, Muara Untu, Panu'ut, penyang dan 2 kelurahan yaitu Beriwit dan Puruk Cahu Seberang.

Wilayah Kecamatan Murung dari sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Laung Tuhup, sebelah Selatan berbatasan dengan Barito Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Permata Intan, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Siang.

Sungai yang berada di Kecamatan Murung yaitu sungai Barito yang sejalur dengan Barito Utara Muara Teweh. lebar rata-rata 650m dengan kedalaman rata-rata 8m. Kebanyakan desa yang berada di Kecamatan Murung ialah di daerah pesisir sungai Barito. Oleh karena itu dengan adanya sungai mudah bagi para pedagang dari Negara masuk ke daerah Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah untuk Berdagang.

5. Deskripsi Hasil Data Pada Pedagang Orang Negara di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah.

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti pada 10 responden yang berada di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah dapat di gambarkan sebagai berikut:

Responden : 1

Nama	: Arul
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara 5 Juni 1986
Alamat	: Desa Mangkahui Rt 01
Agama	: Islam
Lama Kerja	: 8 Tahun

Penyemangat Arul dalam mencari nafkah adalah keluarganya, dia mempunyai seorang anak perempuan. Awal mula Arul merantau ke Murung Raya

adalah atas bawaaan teman-temannya. Atas kejujuran dan kedisiplinannya dalam menjalankan pekerjaan akhirnya dia diberikan kepercayaan oleh atasannya untuk mengelola salah satu kapal di Murung Raya.² Setelah dia dipercaya oleh atasannya untuk mengelola kapal tersebut barulah dia membawa anak dan istrinya untuk ikut merantau ke Murung Raya. Arul dikatakan jujur karena tidak pernah melakukan penyimpangan dana hasil kerja. Disiplin setiap hari tanpa istirahat. Arul membuka dagangan dari pukul 07.00 hingga pukul 17.00 sore. Dia membuat jadwal untuk berangkat memasarkan barang dagangannya secara tepat dan benar karena tidak terbentur jadwal dengan sesama pedagang dalam satu tujuan. Dia sudah memperhitungkan untung dan rugi dalam menjalankan usaha tersebut. Arul mengerjakan semua yang dia lakukan teratur setiap hari tanpa ada istirahat. Dalam bekerja dia aktif tidak pernah libur untuk istirahat, terkecuali dalam keadaan sakit dan lebaran. Dia mempunyai rutinitas sebelum berangkat mengecek keadaan mesin, minyak dan menyiapkan barang pesanan konsumen.

Ketika dalam perjalanan keadaan cuaca buruk posisinya masih berada ditempat peristirahatan, dia hanya melakukan rutinitas bersih-bersih dan menyiapkan barang. Namun jika keadaan cuaca buruk posisinya di tengah jalan, dia melanjutkan perjalanan menuju Desa yang ada di sekitar tempatnya. Arul menyisihkan sebagian hasil kerjanya dalam bentuk tabungan untuk keperluan apabila sewaktu-waktu usahanya merusut tidak stabil seperti yang sekarang. Dia mempunyai cita-cita untuk membuka usaha sendiri agar tidak terikat dengan orang lain. Arul adalah salah satu orang yang ikhlas berani dalam menghadapi

² Wawancara langsung dengan Arul pada hari Kamis, 20 Maret 2014 pada pukul 09.00-09.30 WIB

perubahan, walaupun mempunyai resiko yang tinggi dia tetap berusaha untuk tetap berjuang demi perubahan dimasa yang akan datang. Arul tidak mempunyai usaha lain selain berdagang karena dia merasa puas dengan usaha yang digelutinya sekarang.

Responden : 2

Nama	: Andika
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara 1 Oktober 1989
Alamat	: Desa Mangkahui Rt. 01
Agama	: Islam
Lama Bekerja	: 4 Tahun

Melihat keluarga bekerja sebagai pedagang dipinggiran pesisir sungai Barito, membuat Andika tertarik untuk mengikuti usaha tersebut. sampai pada akhirnya dia dipercaya oleh keluarganya untuk membuka cabang sendiri di Km. 4, tepatnya berada di jln PT. INDO MURO KECANA perusahaan tambang emas yang berada di Kabupaten Murung Raya. Cabang ini di dirikan oleh keluarga nya pada tahun 2014 Bulan April kemaren. Sebelum Andika di pecayai keluarganya untuk mengelola dagangan itu, Andika mengelola barang dagangan yang berada di kapal. Dia termasuk orang yang rajin, efisien dan teratur dalam mengelola usahanya. Ini dia lakukan agar semuanya bisa berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di inginkan keluarganya .Andika membuka dagangannya sejak pukul 07.00-18.00 WIB setiap hari.³ Dia membuat jadwal untuk berdagang ke berbagai wilayah. Dalam perjalanan ketika cuaca buruk andika meneruskan perjalanan

³Wawancara langsung dengan Arul pada hari kamis, 20 Maret 2014 pada pukul 10.00-10.30 WIB

sampai ketujuan, namun ketika cuaca buruk posisinya tidak dijalan dia hanya menyiapkan barang pesanan konsumen dan bersih-bersih dikawal. ketika konsumen memerlukan barang tidak sempat pada sore hari untuk mengangkut barang ke rumah, dia singgah dilanting warga menunggu pagi hari untuk mengantar barang yang di pesan oleh konsumen tersebut. Di dalam bekerja dia termasuk orang yang jujur terhadap apa yang dia kerjakan, hal itu terbukti karena dia di percaya dalam mengelola semuanya. Dia mendapatkan hasil dari berdagang mengikuti keluarganya 17-25 juta pertahun. Andika mengatakan pendapatannya itu tergantung berapa banyak yang dia dapatkan selama 1 tahun. Adapun pendapatan yang dia terima dari hasil kerja, di tabung dalam bentuk tabungan di bank, hal itu dia lakukan untuk rencana di masa depan membangun cabang-cabang di tempat lain yang ada di pinggiran sungai Barito. Andika merasa puas, dan berani dengan pekerjaan itu. Walaupun ada pekerjaan lain dia tetap memilih berdagang, karena dia menganggap Pekerjaan yang mereka geluti sekarang ini adalah turun temurun dari ayahnya. Dia sangat yakin dengan berdagang bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

Responden : 3

Nama	: Ahmad Sarif
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara, 15 Februari 1988
Alamat	: Desa Mangkahui Rt 03
Agama	: Islam
Lama Bekerja	: 5 Tahun

Bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan dirinya maupun keluarga merupakan keinginan yang kuat bagi Sarif untuk semangat dalam berusaha. walaupun dia tidak melanjutkan sekolah, namun dia ingin adik-adiknya harus seperti orang lain yang mempunyai masa depan yang cerah. Sarif mempunyai 3 orang adik yang semuanya masih sekolah. Awal mula sarif bekerja di kapal itu juga atas bawahan teman-temannya. Dia dipercaya mengelola usaha dalam kapal tersebut karena sejak awal mula bekerja Sarif selalu jujur terhadap apa yang dia kerjakan. Sehingga dia dipercaya oleh Atasannya. Dia membuka dagangannya pada pukul 07.00 pagi dan tutup pada sore hari setelah para konsumen yang pakai kelutok atau perahu tidak ada lagi membeli barang. Sarif masih membuka kapal kalau masih ada yang ingin membeli barang pada malam hari. Dalam bekerja dia termasuk orang yang rajin, efisien, hemat, dan teratur. Ini terbukti ketika sebelum berangkat dia menyediakan barang-barang pesanan konsumen, kemudian memeriksa mesin, minyak, dan alat-alat pembantu lainnya.⁴. Sarif termasuk orang yang disiplin karena hal tersebut sudah diajari oleh orang tuanya sejak kecil. Dia adalah orang yang berani dalam menghadapi perubahan untuk kemajuan dalam hidup yang lebih baik. Adapun hasil yang dia dapatkan yaitu sistem persenan seberapa besar yang dia dapat selama 1 tahun, kadang ia mendapatkan hasil lima belas juta rupiah bisa juga lebih dari itu tergantung pendapatannya pertahun. Dalam perjalanan, walaupun keadaan cuaca tidak baik dan air surut, kalau masih bisa dilewati dia tetap melanjutkan usahanya. Dengan

⁴Wawancara langsung dengan Ahmad Sarif pada hari kamis, 20 Maret 2014 pada pukul 11.00-11.30 WIB

apa yang dikerjakannya sekarang Sarif belum puas karenadia ingin kalau ada pekerjaan lain untuk mencoba agar dapat menambah penghasilannya. Sarif adalah orang yang pandai dalam menabung, hal itu dia lakukan untuk kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Sekarang ini dia mempunyai cita-cita untuk membuat usaha sendiri seperti apa yang dilakukannya pada saat ini.

Responden : 4

Nama	: Adus
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara, 20 Januari 1980
Alamat	: Desa Mangkahui Rt 03
Agama	: Islam
Lama Bekerja	: 13 Tahun

Bekerja untuk menghidupi keluarga merupakan motivasi bagi bagi Adus dalam mencari nafkah. Adus mempunyai 1 orang anak laki-laki. Awal mula merantau ke Murung Raya dia hanya ikut-ikutan keluarga berdagang.⁵ Setelah mengetahui keadaan disana dan Adus bekerja dengan rajin akhirnya diberikan kepercayaan oleh keluarganya untuk membuka cabang sendiri.

Adus membuka dagangannya dari jam 07.00 pagi sampai jam 15.00 sore. Dia merupakan orang yang bekerja secara efisien, disiplin, dan jujur. Itu terbukti sebelum berangkat memasarkan barang dagangannya ke desa-desa lain yang ada di sekitar Kecamatan Murung, dia terlebih dulu melihat semua apa yang dilakukannya. Baik mengecek keadaan mesin, menyiapkan barang-barang, dan

⁵Wawancara langsung dengan Adus pada hari kamis, 20 Maret 2014 pada pukul 11.30-12.00 WIB

mengisi minyak untuk berangkat.hal itu dia lakukan teratur setiap hari demi kelancaran dan kenyamanannya dalam bekerja.Ketika dalam perjalanan cuaca buruk dia terus melakukan usahanya hingga sampai ke pemukiman warga yang ada di daerah tersebut.Setelah cuaca baik barulah Adus melanjutkan perjalanannya kembali menuju tujuannya yang dia inginkan.Adus adalah salah satu orang yang berani dalam menghadapi perubahan,hal ini dia lakukan karena ingin kemajuan dalam bekerja.Diamenyisihkan hasil kerjanya dalam bentuk tabungan di Bank.Dengan pekerjaan yang digelutinya sekarang ini Adus merasa puas.Adus tidak mempunyai rutinitas selain berdagang karena hanya hal itu yang bisa dilakukan selama berada di Murung Raya.Diamempunyai impian untuk membuat usaha yang lain selain dagang agar bisa mengembangkan usahanya di kemudian hari.

Responden : 5

Nama	: Adit
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara 12 Agustus 1987
Alamat	: Desa Bahitom Rt 04
Agama	: Islam
Lama Kerja	: 3 Tahun

Awal mula Adit datang ke Murung Raya adalah karena ingin mencari pengalaman bersama teman-temannya merantau.Dia beralasan datang ke Murung Raya karena ditempatnya sepi dengan pekerjaan.⁶Dalam bekerja dia mengatur

⁶Wawancara langsung dengan Adit pada hari rabu, 26 Maret 2014 pada pukul 09.00-09.30 WIB

pekerjaan secara efektif. Ini terbukti karena dia memilih tempat yang sesuai dengan keramaian penduduknya. Adit jarang sekali libur dalam bekerja, terkecuali dalam keadaan sakit. Dia termasuk orang yang aktif, disiplin, dan jujur atas semua yang dia lakukan. Ini juga terbukti karena bangun pagi-pagi dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan terlebih dahulu sebelum berangkat kemudian teratur setiap hari bekerja memanfaatkan waktu yang ada. Dia memeriksa keadaan mesin dan minyak, ini dia lakukan untuk kelajaran atas pekerjaan yang digelutinya sekarang. Adit rajin membuka barang dagangan dari jam 07 sampai jam 5 sore, dan mereka juga menjual barang dagangan apabila ada pelanggan malam-malam mengetuk pintu untuk membeli barang. Dalam perjalanan, ketika cuaca buruk mereka terus melakukan perjalanan sampai dimana ada desa untuk bertambat.

Adit selalu menyisihkan hasil kerjanya dalam bentuk tabungan, namun mereka terima dalam 1 tahun sekali. Adit merasa puas dengan usaha yang dia geluti sekarang. Dia termasuk orang yang berani menghadapi perubahan walaupun hal tersebut beresiko demi perubahan masa depannya. Dia tidak mempunyai pekerjaan selain berdagang di Murung Raya. Namun, dia mempunyai cita-cita untuk lebih maju dari pada kehidupannya sekarang dengan membuat cabang usaha di tempat lain.

Responden : 6

Nama : Abu

Tempat, Tanggal Lahir : Negara, 27 Desember 1990

Alamat : Desa Bahitom Rt 04
Agama : Islam
Lama Kerja : 3 Tahun

Sejak lulus dari bangku sekolah Abu merantau ke Murung Raya melanjutkan usaha orang tuanya berdagang. Alasannya yang akurat datang merantau ke Murung Raya adalah ia ingin mengembangkan usaha ayahnya agar lebih maju dari pada yang sekarang. Dia melakukan pekerjaan secara efisien, rajin, jujur dan teratur dalam melakukan pekerjaan. Baginya Pekerja seperti yang dilakukannya sekarang ini tidak ada kata istirahat terkecuali pulang kampung lebaran. Dia percaya diri dengan apa yang dikerjakannya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Agar semua yang dia lakukan dapat disiplin dengan baik, dia bangun pagi-pagi untuk membuka dagangannya dari pukul 06.00-21.00 malam.⁷

Jika keadaan cuaca buruk posisinya masih berada di tempat peristirahatan, Abu hanya membersihkan barang-barang yang kotor. Namun, ketika dia berada dalam cuaca yang buruk posisinya berada di tengah jalan, Abu menuruskan perjalanan hingga sampai ke tempat tujuan. Selama dia berada disana halangan dalam perjalanan yang pernah dia rasakan adalah kerusakan mesin dan kandas di tengah perjalanan. Abu selalu menyisihkan hasilnya kerjanya dalam bentuk tabungan. Abu merasa puas dengan pekerjaan yang di gelutinya sekarang ini. Abu adalah orang yang berani dalam menghadapi perubahan demi kemajuan pekerjaan yang dilakukannya sekarang. Dalam kesehari-hariannya bekerja di

⁷Wawancara langsung dengan Abu pada hari rabu, 26 Maret 2014 pada pukul 10.00-10.30 WIB

kapal, abu tidak mempunyai pekerjaan tambahan selain berdagang. Abu mempunyai cita-cita untuk membuat cabang di daerah-daerah yang jauh dengan asas perekonomian

Responden : 7

Nama	: Sholihin
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara, 26 Juni 1990
Alamat	: Desa Bahitom Rt 01
Agama	: Islam
Lama Kerja	: 9 Tahun

Alasan sholihin datang ke Murung Raya adalah ingin mengembangkan usaha yang di kelola oleh keluarganya dari turun-temurun. Dia yakin memilih tempat di Murung Raya yaitu karena harga barang lebih tinggi di bandingkan pada tempat mereka. Sholihin bekerja secara efisien dari pagi hingga malam dalam mengelola barang dagangan. Dalam bekerja Sholihin sudah memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang mereka peroleh selama 1 Tahun. Ketika sedang bekerja Sholihin tidak pernah malas dan libur dalam bekerja, terkecuali waktu Lebaran.⁸ Agar semua apa yang Sholihin lakukan bisa disiplin secara baik dan benar, Sholihin bangun pagi-pagi. Sebelum berangkat memasarkan barang dagangannya, rutinitas yang dilakukannya terlebih dahulu sebelum berangkat adalah mengecek keadaan mesin dan minyak. Dia membuka dagangan pada pukul 06.00-20.00 malam.

⁸Wawancara langsung dengan Sholihin pada hari rabu, 26 Maret 2014 pada pukul 11.00-11.30 WIB

Pada saat dia berangkat kemudian keadaan cuaca buruk Sholihin meneruskan perjalanan. Namun, ketika cuaca buruk posisinya masih berada ditempat, hal yang dia lakukan adalah hanya bersih-bersih dan menyiapkan pesanan konsumen. Hasil yang mereka dapat biasanya ditabung dalam bentuk tabungan di bank. Sholihin selalu memperhatikan aspek resiko di dalam berusaha, yang biasa mereka hadapi sekarang adalah aspek orang yang sering minta-minta dana untuk keperluan tidak jelas. Di dalam berdagang, sholihin adalah salah satu orang yang berani dalam menghadapi perubahan. Dia merasa puas dengan pekerjaan yang mereka geluti sekarang ini. Dia tidak mempunyai pekerjaan tambahan selain berdagang. Namun sholihin mempunyai cita-cita untuk untuk membuat usaha sendiri.

Responden : 8

Nama	: H. Jamri
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara, 1965
Alamat	: Desa Muara Untu Rt 03
Lama Bekerja	: 30 Tahun

Haji jamri adalah salah satu orang yang berdagang sudah cukup lama, dia menggeluti usaha berdagang ini sudah lama sejak Murung Raya Belum memisahkan diri dari Barito Utara. Sebelum berdagang ke Murung Raya dia sudah sejak lama bekerja di Kabupaten Barito Utara tepatnya di Muara Teweh, disana dia juga berdagang di daerah-daerah yang ada di pinggiran sungai

Barito.⁹H.Jamri ikhlas merantau sedikit jauh memilih tempatnya usaha di Murung Raya walaupun banyak resiko.Dengan demikian juga harga barang lebih mahal sedikit di bandingkan daerah Muara Teweh.Dia melakukan pekerjaan ini secara efisien.pekerjaan seperti ini sudah pasti dia memperhitungkan untung dan rugi selama 1 tahun bekerja. H. Jamri tidak pernah libur bekerja terkecuali sakit atau lebaran pulang kampung halaman. Agar semua apa yang dilakukannya dapat disiplin secara baik, dia bangun pagi-pagi. Sebelum berangkat memasarkan barang dagangan terlebih dahulu dia mengontrol keadaan mesin dan minyak.

H. Jamri membuka dagangannya pada pukul 06.00-20.00 malam. Ketika cuaca buruk posisinya berada di jalan, dia meneruskan perjalanan sampai ketujuan.Namun, ketika cuaca buruk posisinya masih berada di tempat peristirahatan, dia hanya menunda perjalan sampai cuaca baik.Haji Jamri mengusahakan setiap dia menghitung keuntungannya selama 1 tahun untuk menabung di bank.Keuntungan yang mereka dapat tidak menentu dalam 1 tahun.Resiko yang mereka hadapi selama berdagang adalah aspek minta-minta yang tidak jelas dan musim kemarau yang menghambat perjalanannya dalam memasarkan barang dagangan. H. Jamri termasuk orang yang berani dalam menghadapi perubahan. Haji Jamri tidak mempunyai rutinitas pekerjaan tambahan selain berdagang namun dia mempunyai cita-cita untuk membuat cabang di daerah lain.Dia merasa puas dengan pekerjaan yang digeluti sekarang ini

Responden : 9

⁹Wawancara langsung dengan Haji Jamri pada hari selasa, 1 April 2014 pada pukul 09.00-09.30 WIB

Nama : Abdul Malik
Tempat, Tanggal Lahir : Negara, 23 Maret 1970
Alamat : Desa Muara Untu Rt 01
Agama : Islam
Lama Bekerja : 14 Tahun

Tuntutan keluarganya yang memotivasi Abdul Malik untuk bekerja keras. Dia mempunyai 3 orang anak, bekerja sebagai pedagang adalah pekerjaan turun-temurun dari keluarga Abdul Malik. Awal mula dia menggeluti usaha ini ialah ikut-ikutan keluarganya, sampai pada akhirnya dia membuka cabang sendiri membuat kapal.¹⁰ Dalam berusaha tentunya dia sudah memperhitungkan untung dan rugi saat bekerja. Abdul Malik mengatakan bahwa dia ikhlas menerima keadaan apa bila rugi, hal itu sudah sering di alaminya sejak bekerja, sehingga dia beranggapan bahwa rezeki itu telah di atur oleh Allah SWT. Dia tidak pernah libur terkecuali sakit atau waktu Lebaran Hari Raya Idul Adha. Untuk melakukan usahanya agar teratur, efektif, dan lancar dia selalu aktif setiap hari bekerja. Sebelum berangkat memasarkan barangnya terlebih dahulu Abdul Malik mengecek keadaan mesin dan minyak. Dia membuka barang dagangan pada pukul 07.00-19.00 malam. Agar semuanya dapat disiplin secara baik dan benar, dia bangun pagi-pagi

Pada saat Abdul Malik berangkat memasarkan barang kemudian cuaca buruk di tengah jalan, dia meneruskan perjalanan hingga sampai ketujuan. Dia

¹⁰Wawancara langsung dengan Abdul Malik pada hari Selasa, 1 April 2014 pada pukul 11.00-11.30 WIB

termasuk orang yang rajin untuk menyisihkan hasil kerjanya dalam bentuk tabungan. Alasannya untuk menabung adalah untuk mempersiapkan jaga-jaga dimasa tua, bisa saja di lain waktu kita sakit memerlukan uang banyak untuk berobat kata Abdul Malik. Hasil yang diperolehnya pun tidak menentu dalam pertahun. Di dalam bekerja tentunya dia sudah memikirkan tentang aspek resiko yang di hadapi dalam berdagang. Adapun resiko yang pernah dia rasakan ialah kadas di tengah jalan, kerusakan mesin dan pembajakan di tengah jalan. Abdul Malik termasuk orang yang berani dalam menghadapi perubahan yang ada. Dengan bekerja sebagai pedagang di kapal Abdul Malik merasa bangga dan puas atas pekerjaan yang dia geluti sekarang ini. Dia tidak mempunyai pekerjaan lain selain hanya sebagai pedagang di Murung Raya. Rencana yang ingin dicapainya adalah ingin menambah cabang-cabang di daerah terpencil yang ada di sekitar tempat mereka tinggal.

Reponden : 10

Nama	: Fitriyadi
Tempat, Tanggal Lahir	: Negara, 12 Mei 1989
Alamat	: Desa Muara Untu Rt 01
Agama	: Islam
Lama Kerja	: 7 Tahun

Awal mula Fitriyadi merantau ke Murung Raya ialah karena bawaan keluarga. Alasannya mereka memilih di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah karena harga lebih tinggi di bandingkan dengan tempat asalnya. Fitriyadi memanfaatkan waktu dengan sebaik-baik mungkin agar tidak

terbuang sia-sia setiap hari.¹¹ Dia di berikan kepercayaan mengelola kapal oleh keluarga. Fitriyadi ikhlas dengan semua yang dilakukannya walaupun itu sangat berat untuk mengelola kapal tersebut. Di dalam mencari nafkah pastinya sudah di perhitungkan untung dan rugi dalam bekerja. Fitriyadi jarang sekali libur untuk beristirahat terkecuali sakit dan libur lebaran. Agar semua pekerjaan dapat disiplin secara baik dan benar, dia bangun pagi-pagi untuk mempersiapkan diri sebelum berangkat. Rutinitas pagi sebelum berangkat Fitriyadi mengecek keadaan mesin dan minyak.

Fitriyadi membuka dagangan dari pukul 07.00-19.00 malam. Ketika berangkat menuju Desa yang ada di daerah sekitar tempatnya tinggal kemudian keadaan cuaca buruk di tengah perjalanan, maka dia meneruskan perjalanan hingga sampai ketujuan. Akan tetapi apabila cuaca buruk posisinya masih berada di tempat peristirahatan, dia hanya istirahat di tempat bersih-bersih dan menyiapkan barang pesanan pembeli. Fitriyadi menyisihkan sebagian hasil kerjanya di bank, tujuannya menabung yaitu untuk membuat usaha sendiri agar tidak terikat oleh orang lain. Fitriyadi menerima upah dari keluarga selama 1 tahun minimal 17 juta tergantung pendapatan dan persenan yang diberi oleh keluarganya. Bekerja di kapal tentunya memiliki resiko yang tinggi, tidak jarang mereka rusak mesin dan bocor ketika dalam perjalanan kata Fitriyadi. Dia termasuk orang yang berani dalam menghadapi perubahan yang ada. Dia merasa

¹¹Wawancara langsung dengan Fitriyadi pada hari Selasa, 1 April 2014 pada pukul 11.30-12.00 WIB

puas dengan pekerjaan yang mereka geluti sekarang ini. Dan Fitriyadi mempunyai visi jauh kedepan ingin membuat usaha sendiri.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Pedagang Orang Negara Dalam Bekerja adalah Sebagai Berikut:

Responden 1

Kebutuhan ekonomi keluargalah sehingga Arul selalu semangat lebih baik dalam bekerja. Bagi arul tanpa adanya mesin penggerak di kapal dia tidak bisa berbuat apa-apa dalam memasarkan barang. Namun, walaupun dalam bekerja Arul selalu semangat, ada hal yang sangat mempengaruhinya yaitu faktor kesehatan. Bagi Arul pekerjaan yang dilakukannya sekarang ini sangat rentan sekali terkena sakit kepala dan daya tahan tubuh yang lemah. Dengan demikian Arul sangat membutuhkan sekali dengan obat-obatan dan suplemen untuk penambah stamina dan menjaga diri saat sakit. Dia merasa lingkungan tempat tinggalnya juga berpengaruh terhadap pekerjaannya karena ada sebagian orang yang tidak suka terhadap pekerjaannya.

Responden 2

Berdagang merupakan usaha turun-temurun yang dijalankan oleh andika untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal itu dia anggap merupakan budaya kebiasaan mereka dalam mengembangkan usaha dari ayahnya. Dalam keseharian bekerja, faktor mekanis (mesin) sangat berpengaruh sekali terhadap pekerjaannya, Andika menganggap tanpa adanya alat transportasi dia tidak bisa memasarkan barang dagangannya. Selain itu juga Andika menjelaskan walaupun dia bekerja keras namun tanpa di dorong oleh obat-obatan dan suplemen penambah

stamina(kimiawi)dia tidak akan lancar dalam bekerja. Bagi Andika bekerja di atas air sangat rentan sekali terkena sakit kepala karena setiap hari terkena gelombang kapal yang lewat.

Responden 3

Faktor ekonomi merupakan faktor yang mendorong Sarif untuk bekerja, karena kebutuhan untuk membiayai keluarganya. Faktor mekanis sangat berpengaruh sekali bagi Ahmad Sarif, itu karena tanpa adanya mesin untuk memasarkan barang dagangan ke tempat-tempat lain, maka hasil yang di dapatkan tidak maksimal. Kemudian faktor kimiawi juga sangat mempengaruhi terhadap kerja, karena menurutnya berada dalam kapal sering sekali merasakan sakit kepala di karenakan gelombang yang besar membuat kapal selalu goyang.

Responden 4

Kebutuhan ekonomi keluarga merupakan dorongan bagi Adus untuk bekerja lebih baik, karena itu dia bekerja keras dalam mencari nafkah. Baginya faktor mekanis sangat berpengaruh terhadap pekerja seperti ini, itu karena tanpa adanya alat transportasi mesin, bekerja di kapal tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Di balik semangatnya saat ini ada hal yang tidak bisa hindari kata Adus yaitu faktor kimiawi. Baginya bekerja seperti yang dilakukannya sekarang ini sangat rentan sekali terkena sakit, sehingga dia membutuhkan obat-obatan dan suplemen untuk penambah stamina.

Responden 5

Faktor kebutuhan hidup adalah faktor yang tidak bisa di pisahkan oleh Adit, karena hal itu adalah tujuan ke Murung Raya. Untuk kelancaran bekerja dia

membutuhkan alat transportasi seperti mesin dan kapal dalam memasarkan barang. Hal itu dia lakukan karena tanpa adanya alat tersebut dia tidak bisa memasarkan barangnya ketempat-tempat lain. Namun, walaupun semua itu sudah terlaksana ada hal lain yang tidak bisa dihindari yaitu faktor kimiawi (obat-obatan). Baginya obat-obatan sangat perlu karena pekerja sepertinya sering sekali terkena sakit kepala ketika diperjalanan. Sehingga dia membutuhkan yang namanya obat-obatan itu.

Responden 6

Berdagang merupakan pekerjaan turun-temurun yang dilakukan oleh keluarga Abu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal itu dilakukan karena kebiasaan keluarganya sejak dulu yang membudaya. Untuk mendorong usaha ini agar lebih baik maka Abu membutuhkan alat transportasi dalam memasarkan barangnya. Arul menjelaskan tanpa alat pendukung seperti mesin dia tidak bisa memasarkan barangnya. Selain itu juga faktor kimiawi sangat berpengaruh sekali baginya karena ketika para konsumen banyak berdatangan membeli barang suasana kapal menjadi ramai, sehingga Abu merasa kelelahan dan sering sakit kepala. Bekerja sebagai pedagang tentu banyak sekali pesaing, baik itu di darat maupun sesama pekerja yang menggunakan kapal. Dengan demikian bagi Arul lingkungan dapat mempengaruhi pendapatan yang diperolehnya.

Responden 7

Usaha berdagang di kapal adalah usaha yang dilakukan Sholihin turun temurun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sejak dulu. Budaya berdagang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh keluarganya, baik di darat maupun di

atas air. Dalam berdagang kebutuhan akan mesin sangat diperlukan karena tanpa adanya mesin Sholihin tidak bisa memasarkan barangnya ke tempat-tempat lain. Sholihin termasuk orang yang bersemangat dalam bekerja, namun di samping itu walaupun dia bersemangat dalam menjalankan pekerjaannya tidak setiap hari kerjanya berjalan dengan baik ada waktu dimana dia sakit. Dengan demikian sholihin membutuhkan obat-obatan dan suplemen penambah stamina untuk kelancaran kerjanya. Sholihin merasa lingkungan tempatnya tinggal kadang-kadang ada yang mempengaruhinya, itu karena ada sebagian orang yang iri dengan pekerjaannya.

Responden 8

Kegiatan berdagang merupakan usaha sejak lama digeluti oleh H. Jamri untuk melengkapi kebutuhan ekonomi. Baginya berdagang merupakan usaha satu-satunya yang bisa melengkapi kebutuhannya. Dalam bekerja H. Jamri membutuhkan mesin untuk berangkat, faktor ini merupakan faktor yang tidak bisa lepas dari kegiatan yang dia lakukan katanya. Tanpa mesin dan kapal H. Jamri tidak bisa berangkat ke Murung Raya, baginya hal itu sudah menjadi kebutuhannya dalam memasarkan barang. Semangatnya dalam bekerja tidak selamanya berjalan dengan baik, ada hal lain yang dapat mempengaruhi kerjanya yaitu faktor kesehatan. H. Jamri mengatakan bekerja di kapal membutuhkan stamina untuk semangat dalam bekerja, sehingga dia membutuhkan obat-obatan dan suplemen untuk penambah stamina.

Responden 9

Tuntutan ekonomi keluarga merupakan kewajiban yang dijalankan oleh Abdul Malik untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal itu sudah dilakukannya sejak lama dengan menggunakan kapal untuk memasarkan barang dagangan ke pesisir sungai Barito. Kapal yang digunakannya Abdul Malik tidak dapat berjalan tanpa adanya mesin penggerak sehingga baginya faktor mekanis berpengaruh bagi pekerja sepertinya. Dalam perjalanan sering sekali Abdul Malik sakit kepala sehingga dia membutuhkan obat-obatan untuk menjaga kesehatan. Ketika sampai di tempat tujuan faktor lingkungan berpengaruh menurutnya namun hal itu tidak terlalu nampak pengaruhnya terhadap pekerjaan yang dilakukannya.

Responden 10

Budaya keluarga untuk mencari nafkah dengan menggunakan kapal adalah budaya yang selalu dipertahankan oleh keluarga Fitriyadi untuk mencukupi kebutuhan ekonomi. Mereka menggunakan kapal untuk memasarkan barang dagangannya ke berbagai daerah yang ada di pesisir sungai Barito. Menurutnya menggunakan kapal tanpa adanya alat transportasi penggerak seperti mesin tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal, karena hal itu memang salah satu faktor penunjang yang memiliki peranan penting. Semangatnya dalam bekerja memang sudah ditanamkan oleh keluarganya sejak kecil. Namun walaupun hal itu sudah ada sejak kecil Fitriyadi tidak bisa terus-menerus bekerja. Oleh karena itu dia membutuhkan obat-obatan penambah stamina agar kerjanya semakin baik.

7. Analisis Data

1. Analisis tentang Etos Kerja Pedagang Orang Negara di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah

Adapun hasil deskripsi data di atas adalah sebagai berikut:

Responden 1

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa responden pertama melakukan segala sesuatu secara akurat dan tepat dalam memanfaatkan keadaan, rajin, teratur, jujur, hemat, disiplin, mengambil tindakan yang sesuai, tepat dalam mengambil tindakan, mampu menerima perubahan, mempunyai rasa tanggung jawab, gesit karena mampu memanfaatkan keadaan yang ada, mampu bekerja sama, mempunyai visi jauh kedepan dan percaya diri.

Responden 2

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa responden kedua melakukan sesuatu secara efisien, rajin bekerja keras karena pantang menyerah dan ulet dalam memanfaatkan keadaan. teratur, disiplin tepat waktu karena membuka dagangan dari pagi hingga malam, hemat dalam mengelola keuangan untuk kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, Mengambil keputusan untuk membuat usaha sendiri agar dapat mandiri, Dapat menerima perubahan, gesit dalam memanfaatkan kesempatan yang ada di sekitarnya, mampu bekerja sama, percaya diri dan mempunyai visi jauh kedepan.

Responden 3

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa responden ketiga melakukan sesuatu secara efisien karena melakukan pekerjaan secara tepat dan sesuai dengan target yang ada, rajin, teratur karena terus menerus melaksanakan pekerjaan tersebut setiap hari, hemat, Jujur, semangatnya sangat tinggi karena dari siang hingga malam melayani konsumen, disiplin, menerima perubahan, mengambil tindakan, percaya diri, mampu bekerja sama, dan memiliki visi jauh kedepan.

Responden 4

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa responden keempat melakukan sesuatu secara efisien, rajin, teratur karena terus-menerus melakuni usaha tersebut, disiplin tepat waktu karena dari pagi hingga sore hari memasarkan barang dagangannya, jujur dan penuh tanggung jawab atas semua yang dilakukannya, mampu menerima perubahan, mengambil keputusan yang tepat, percaya diri, mampu bekerja sama dan mempunyai visi jauh kedepan.

Responden 5

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa responden kelima melakukan sesuatu dengan disiplin karena tepat waktu membuka barang dagangan dari pagi hari hingga sore hari, efisien. Sikap rajin bekerja keras karena bangun pagi-pagi menyiapkan peralatan untuk berangkat memasarkan barang, teratur, hemat, mempunyai pandangan jauh kedepan, mampu

menerima perubahan, mampu mengambil keputusan, percaya diri, mampu bekerja sama, mempunyai visi jauh kedepan menggambarkan etos kerja yang tinggi.

Responden 6

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden keenam melakukan sesuatu secara efisien, rajin dalam bekerja pantang menyerah dalam mencari rezeki, teratur, disiplin tepat waktu karena membuka dagangan dari pagi hingga malam, jujur mempunyai rasa tanggung jawab terhadap semua yang dikerjakannya, mampu menerima perubahan, mampu memanfaatkan kesempatan, semangat yang tinggi, percaya diri, mampu bekerja sama, memiliki visi dan tujuan kedepan.

Responden 7

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden ketujuh melakukan sesuatu secara efisien dari pagi hingga malam, disiplin tepat waktu membuka dagangan hingga malam hari, hemat, rajin, mampu menerima perubahan, mengambil keputusan, mampu bekerja sama dan memiliki visi kedepan.

Responden 8

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden kedelapan melakukan sesuatu secara efisien karena tepat sasaran dalam mengambil tempat yang sesuai dengan target, rajin bekerja keras, disiplin, hemat, mengambil keputusan sesuai dengan yang dicapai, dapat menerima perubahan, percaya diri, mampu bekerja sama, mempunyai visi jauh kedepan untuk mengembangkan usahanya.

Reponden 9

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden kesembilan mengerjakan pekerjaan dengan rajin, efisien dalam melakukan tindakan yang akurat, tepat dalam memilih sasaran tempat kerja untuk dijadikan target, disiplin tepat waktu, hemat mengelola keuangan karena mempunyai impian jauh kedepan, mengambil keputusan yang tepat, dapat menerima perubahan, gesit, percaya diri, mampu bekerja sama, dan mempunyai visi jauh kedepan.

Responden 10

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden kesepuluh mengerjakan pekerjaan dengan rajin, teratur terus-menerus setiap hari melakukan pekerjaan, efisien, disiplin tepat waktu dari pagi hingga malam, hemat, tepat mengambil keputusan, mampu menerima perubahan, mampu bekerja sama, dan mempunyai visi jauh kedepan.

Indikasi yang menandai tingginya etos kerja pada diri seseorang adalah sebagai berikut:¹²

1. Efisien, berarti melakukan segala sesuatu secara akurat dan tepat.
2. Rajin, berarti bekerja keras dan pantang menyerah
3. Teratur, berarti dalam melaksanakan pekerjaan dan semua tugasnya secara terus menerus dengan baik dan benar

¹² Toto Tasmara, *Op. Cit.*, h. 34

4. Disiplin/ Tepat Waktu, pribadi yang disiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Hemat, orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh kedepan.
6. Jujur dan Teliti, perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya tersebut atau integritas.
7. Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan.
8. Bersedia Menerima perubahan.
9. Gesit dalam Memanfaatkan Kesempatan.
10. Energik, adalah semangat, berapi-api, dan berkemampuan penuh.
11. Percaya Diri dan Ketulusan.
12. Mampu Bekerjasama.
13. Mempunyai Visi Jauh ke Depan.

Etos kerja seorang dikatakan rendah apabila memiliki sifat <6, sedangkan >6 merupakan etos kerja sedang, dan 9-10 etos kerjanya tinggi.

Sifat dan ciri-ciri orang yang beretos kerja tinggi semuanya telah dipenuhi oleh para pedagang orang Negara yang menggunakan kapal di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. Bekerja keras dan pantang menyerah adalah sebagian dari prinsip mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Bagi mereka bekerja merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan, berawal dari lingkungan keluarga yang mengharuskan mereka bekerja sejak kecil dan ditanamkan sifat yang harus bisa di bertanggungjawab dalam

semua pekerjaan hingga membuat mereka terbiasa dengan hal itu. Selain itu juga di dalam bekerja mereka melayani konsumen sesuai dengan acuan agama yaitu dengan menggunakan akad jual beli. Sebagaimana terdapat dalam Hadis Riwayat Bukhari:

عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ , رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمَحًا , إِذَا بَاعَ ,
وَإِذَا اشْتَرَى , وَإِذَا تَقَضَّى (رواه البخاري, رقم 1970).¹³

Artinya: “semuga Allah merahmati seseorang yang mudah apabila menjual, membeli dan jika menuntut haknya.” (HR. Bukhari, no 1970)

Ibnu Hajar Rahimahullah, “Dalam hadits ini terdapat anjuran untuk bersikap toleran dalam bermuamalah (transaksi), dan berakhlak mulia, meninggalkan pertikaian serta anjuran untuk tidak berlaku keras terhadap orang lain saat menuntut haknya serta mudah memberi maaf kepada mereka.” (fathu Bari, 4/307).¹⁴

Bekerja sebagai pedagang ialah wujud untuk mengaktualisasikan mencari rezeki dengan memanfaatkan sumber daya alam yang telah diberikan Allah Swt. Karena bumi ini diciptakan untuk manusia dan Allah limpahkan seluruh karunianya dimuka bumi ini agar manusia bisa mencari rezeki dengan memanfaatkan segala karunianya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surah Al-Jumu’ah ayat 10:

¹³Bukhari, *Sahih Bukhari*, (Lebanon: Dari Fikr, tth), jilid 2, h.65

¹⁴Islamqa.info/id/134621



Artinya: “apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebarlah kamu di muka bumi; dan carilah karuni Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”¹⁵

Dalam hal ini Islam mempunyai perhatian besar terhadap kerja, Islam menganggap bekerja adalah cara paling utama untuk mencari rezeki dan tiang pokok produksi. Membudayakan kebiasaan bekerja keras dan rindu akan menghasilkan kualitas, yang akan menjadi salah satu ciri utama setiap pribadi muslim yang menjadikan sebagai citra dirinya dan menaburkan semangat yang terus memberikan *ilham* dalam menapaki perjalanan hidupnya. Semua ini harus dimulai dengan membangun kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan pendidikan kita sejak dini dan mulai dari rumah. Setiap orang tua harus menyengajakan diri, bahkan memiliki gambaran bahwa membiasakan putra-putri untuk bekerja yang merupakan bagian dari keterpanggilan iman.¹⁶

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h 933

¹⁶ Toto Tasmara, *Op., Cit.*, h.39

14. Analisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Pedagang Orang Negeradi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi etos kerja tersebut diatas, maka dapat di gambarkan sebagai berikut:

1. Mekanis

Faktor mekanis adalah faktor mesin. Setiap pekerjaan yang dikerjakan mesin memiliki pengaruh besar dalam efisiensi waktu dan tenaga. Salah satu contoh dari faktor mekanis adalah transportasi yang dapat membantu dalam kegiatan menjalankan usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua responden setuju bahwa transportasi merupakan alat yang berpengaruh terhadap semangat kerja mereka dalam mencari rezeki. Hal itu terbukti karena bekerja sebagai pedagang di sungai-sungai tanpa adanya alat transportasi seperti kapal, maka mereka tidak bisa melaksanakan pekerjaan secara efisien dan benar.

2. Kimiawi

Faktor kimiawi adalah faktor obat-obatan yang mempengaruhi terhadap semangat kerja. Dalam hal ini penulis menemukan hasil wawancara dari responden menunjukkan bahwa semua responden merasa kalau faktor kimiawi ini sangat berpengaruh terhadap semangat kerja. Karena menurut mereka obat dapat menjaga ketahanan tubuh mereka, terlebih lagi bekerja sebagai pedagang yang menggunakan kapal sering terkena gelombang kapal yang lain lewat dan dapat membuat mereka sakit kepala sewaktu-waktu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sepenuhnya pedagang etnis Banjar yang menggunakan perahu dipengaruhi oleh faktor kimiawi.

3. Fisis

Faktor fisis adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu tempat yang ada di sekitar kita, manusia tidak bisa lepas dari lingkungannya karena merupakan satu kesatuan. Etos kerja manusia dapat dipengaruhi oleh dimensi individual, sosial, dan lingkungan. Faktor fisis dapat timbul dari faktor kondisi masyarakat, pendapatan, dan keadaan suatu tempat. Menurut pengakuan responden disana faktor lingkungan ada yang mempengaruhi dan ada juga yang tidak mempengaruhi dengan situasi dan kondisi mereka. Hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi mereka karena tidak semua tempat yang disinggahi itu selalu mempengaruhi dalam pekerjaan.

4. Biologis

Faktor biologis adalah faktor keadaan atau sifat yang dimiliki oleh seseorang yang akan memengaruhi terhadap semangat kerja. Biologis adalah ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan), ilmu hayat.¹⁷ Kepercayaan diri adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam usaha yang dipandang orang sebelah mata. Faktor biologis tidak mempengaruhi semua responden pedagang orang Negara menggunakan kapal di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah. Menurut mereka bekerja pantang menyerah itu sudah menjadi kebiasaan mereka sehari-hari. Bagi pedagang orang Negara sifat bekerja keras dengan percaya diri sudah ditanamkan mereka sejak kecil, pekerjaan turun-temurun dari keluarga membuat mereka tangguh.

¹⁷ Jalaluddin dan Ali Ahmad Zen, *Op. Cit.*, h. 34

5. Fisiologis (usia)

Semangat kerja dapat dipengaruhi oleh faktor usia karena sudah kodrat manusia akan terus mengalami pertumbuhan. Manusia yang usianya masih muda dapat lebih produktif dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Berdasarkan analisis dan penyajian data dari wawancara dengan responden faktor fisiologis (usia) tidak mempengaruhi dalam bekerja menjadi pedagang. Itu karena mereka menganggap bahwa pekerjaan mereka di kapal tidak terlalu berat untuk orang yang lanjut usia.

6. Mental Psikologis (kejiwaan)

Dari faktor psikologis (kejiwaan) ini penulis temukan hasil wawancara dari ketiga belas responden menyatakan bahwa faktor mental kejiwaan mempengaruhi terhadap semangat kerja mereka sebagai pedagang. Mereka diajarkan oleh orang tua mereka masing-masing untuk bisa bekerja sejak kecil sehingga mampu mencari penghasilan sendiri dan sebuah keharusan untuk bekerja dengan segala resiko yang akan terjadi di tengah jalan, seperti halnya pembajakan di jalan, kapal bocor, kerusakan mesin dan kandas di tengah jalan karena air surut. Oleh karena itu bagi semua responden pedagang orang Negara faktor mental psikologis sangat mempengaruhi semangat mereka dalam bekerja.

7. Ekonomi dan Kultural (Budaya)

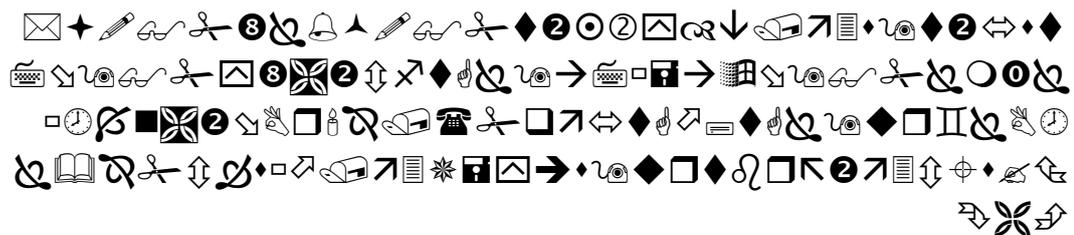
Dari faktor ekonomi (pendapatan) penulis menemukan data dari hasil wawancara kepada seluruh responden bahwa faktor pendapatan ekonomi mempengaruhi kerja mereka. Karena menurut mereka tujuan untuk merantau berdagang adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Dengan demikian faktor

pendapatan ekonomi mempengaruhi terhadap semangat kerja kesepuluh responden yang dijadikan sebagai pedagang etnis Banjar.

Sedangkan faktor kultural penulis menemukan hasil analisis terhadap pedagang orang Negara bahwa ada sebagian responden yang merasa faktor kultural (budaya) ini mempengaruhi kerja mereka. Karena mereka menganggap budaya kebiasaan kerja di kapal yang mereka lakukan sekarang ini adalah turun temurun sejak dulu sehingga mereka merasa tidak bisa bebas untuk mencari pekerja lain selain berdagang.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi di atas, penulis menemukan bahwa faktor agama tidak menghambat terhadap kerja mereka. Karena menurut mereka toleransi beragama sangat dijunjung tinggi. Agama merupakan faktor terpenting dalam menjalani kehidupan, dalam Islam bahwasanya bekerja itu dianggap sebagai ibadah dan bukan hanya sebagai mencari kebutuhan, akan tetapi sebuah kewajiban bagi setiap muslim. Selain itu agama Islam mengajarkan untuk menghargai setiap perbedaan. Dari semua responden yang peneliti jadikan sampel mengungkapkan bahwa faktor agama tidak mempengaruhi dengan etos kerja mereka dan meyakini bahwa bekerja itu ibadah dan kewajiban. Mereka menganggap semua yang ada di tempat mereka tinggal mayoritasnya Islam tidak mempengaruhi dalam pekerjaan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ada beberapa orang responden yang menerapkan bahwa selain bekerja itu ibadah, kewajiban seorang muslim yang tidak bisa di tinggalkan ialah sholat 5 waktu dimana pun kita berada baik di darat maupun di sungai.

Dengan demikian, untuk menjadi lebih baik pedagang orang Negara berusaha sepenuh jiwa untuk bisa bekerja sungguh-sungguhdengan tanpa merasa dipengaruhi dan merasa dipengaruhi.Seperti halnya dalam pendapatan, pedagang orang Negarayang pekerjaannya sebagai pedagang di sungai Barito, terkadang pendapatan yang mereka dapat dari berdagang kurang menentu namun tidak membuat mereka patah semangat untuk bekerja. Ada dari beberapa responden menyatakan bahwa berapa pun hasil yang mereka dapatkan tetap mensyukuri atas nikmat yang diberikan Allah Swt. Semua rezeki sudah ditentukan, hal ini sejalan dengan firman Allah Swt yaitu:



Artinya: “Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan Mudah-mudahan kamu bersyukur”.¹⁸ (Qs. Al-jätsiyah: 12)

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa sebagai seorang muslim seharusnya dapat memanfaatkan sumber daya alam yang diberikan oleh Allah Swt. kepada kita yaitu dengan mencari karunia Allah dimana pun tempatnya dan tidak lupa juga agar selalu ingat kepada Allah Swt dalam hal ini bersyukur dengan apa yang diberikanNya.

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h. 816

8. Analisis Tentang Konsep Ekonomi Islam Melihat Etos Kerja Pedagang Orang Negaradi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah

Dalam Islam sangat menganjurkan setiap manusia untuk bekerja dengan rajin, kerja keras, mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya, niat yang ikhlas dan tentunya pekerjaan yang halal sesuai dengan kemampuannya. Bahwasanya tangan di atas lebih mulia dari orang yang tidak menggunakan kedua tangannya untuk bekerja. Secara garis besar, Islam dan kerja merupakan satu-kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Islam dan kerja merupakan dua tali yang saling berhubungan, Islam menuntun dan mengatur dalam setiap bentuk pekerjaan, sedangkan kerja merupakan implementasi dari tuntunan dan aturan tersebut karena dalam Islam hukumnya mutlak bahkan wajib.

Menurut pandangan ekonomi Islam, kewajiban-kewajiban seorang muslim dalam melakukan pekerjaan adalah:

1. Mengetahui hal-hal yang diperlukan dan dibutuhkan oleh pekerja

Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan agar dapat berjalan dengan maksimal dalam mencari rezeki adalah hal yang dilakukan hal yang dilakukan oleh pedagang orang Negara. Mereka memanfaatkan sungai untuk kelancaran pekerjaan dengan membuat kapal sebagai sarana memasarkan barang dagangan ke sungai-sungai. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan oleh penulis bahwa semua responden mengetahui selain kapal, minyak dan perbaikan mesin juga perlu untuk kelancaran usaha dalam memasarkan barang.

2. Ikhlas

Ikhlas adalah melakukan setiap aktivitas (pekerjaan) dengan niat karena Allah Ta'ala dan berserah diri kepada Allah yang maha kuasa. Berdasarkan hasil analisa data yang penulis dapatkan dari responden hanya beberapa saja yang meyakini kalau bekerja itu harus mengingat Allah Swt. dan mensyukuri apa yang telah diberikanNya. Bekerja dan hidup sebagai pedagang yang penghasilannya kurang menentu dalam sehari, kadang mendapatkan hasil dan kadang pula tidak mendapatkan hasil, namun yang namanya sebagai pekerjaan harus selalu rutin walaupun hasilnya sedikit, itu semua selalu disyukuri karena semua rezeki sudah ditentukanNya.

3. Menunaikan janji di antara hak pekerjaan

Menunaikan janji adalah hal yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Janji juga harus ditunaikan, "*al wa'du da'inu*" yang artinya janji itu adalah utang, dan salah satu hak seseorang muslim kepada muslim lainnya adalah menepati janji. Adapun hasil riset yang dilakukan oleh peneliti terhadap pedagang orang Negara yang dijadikan sebagai responden semuanya menepati janji, baik janji terhadap konsumen maupun sesama rekan kerjanya.

4. Tekun dalam bekerja

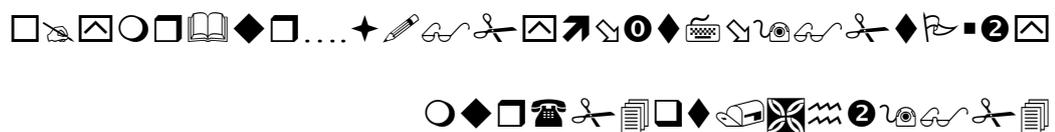
Tekun artinya bersungguh-sungguh dalam bekerja, semangat, dan rajin. Orang yang tekun bekerja adalah orang yang suka bekerja keras, bersungguh-sungguh, rajin, jujur, dan supel. Sifat-sifat di atas telah dianalisis pada bagian analisis tentang etos kerja pedagang orang Negara menggunakan kapal di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah, hasilnya menunjukkan semua sifat tersebut telah dimiliki oleh semua responden.

5. Mengoptimalkan kemampuan

Setiap pekerjaan memerlukan keahlian yang khusus dan berbeda sesuai dengan jenis pekerjaan tersebut, keahlian tersebut merupakan anugerah dari Tuhan. Mengoptimalkan keahlian (kemampuan) yang ada merupakan anjuran dalam Islam. Dampaknya kemampuan tersebut dapat teramalkan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Belajar dari pengalaman dan bakat serta mengoptimalkannya adalah kebiasaan etnis Banjar dalam menjalankan usaha, terbukti dari hasil analisis sebelumnya semua responden percaya diri atas pekerjaan yang mereka kerjakan sekarang.

6. Pekerjaan yang halal

Islam tidak pernah memberikan batasan kepada semua umatnya untuk berusaha dan mendapatkan usaha yang baik atas kehendaknya. Namun Islam telah memberikan batasan-batasan yang harus dilakukan dan dipatuhi sebagai garis pedoman hidupnya. Pekerjaan sebagai pedagang barang-barang sembako merupakan jenis pekerjaan yang halal. Seperti yang diterangkan dalam firman Allah potongan ayat 275 surah Al-Baqarah yang berbunyi:

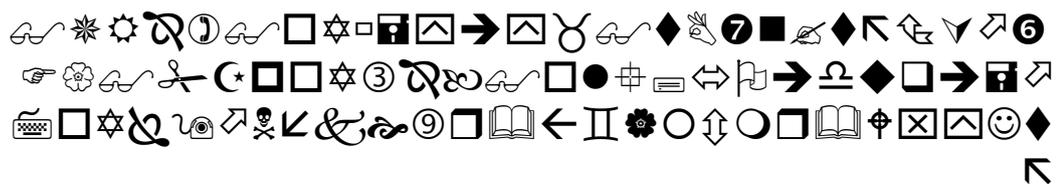


Artinya: “...padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..”¹⁹

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h. 69

Dari sebagian banyak pekerja yang ada, kalangan orang Negara memilih pekerjaan sebagai pedagang. Bagi mereka pekerjaan yang dapat dipastikan sendiri kehalalannya adalah pekerjaan yang dihasilkan tangan sendiri.

Masyarakat Negara dikenal sebagai komunitas yang kuat memegang teguh identitas sebagai muslim. Bekerja bagi seorang muslim merupakan “ibadah”, bukti pengabdian dan rasa syukur untuk mengolah dan memenuhi panggilan Ilahi agar mampu menjadi yang terbaik karena mereka sadar bahwa bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos terbaik.²⁰ hal ini sejalan dengan firman Allah Q.S Al-Ka>hfi (18) ayat: 7 sebagai berikut:



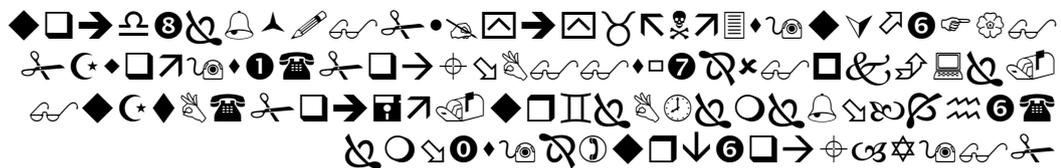
Artinya: “*Sesungguhnya kami Telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya*”.²¹

Bekerja dan berusaha dalam rangka melangsungkan hidup dan kehidupan kita dimuka bumi ini adalah suatu hal yang sangat terpuji. Tidak dipandang kepada pekerjaan itu apakah bekerja sebagai petani, nelayan, pedagang, pendidik, pencari kayu bakar dan lain sebagainya, pokoknya yang halal dan di ridhoi oleh

²⁰ Toto Tasmara, *Op. Cit.*, h. 25

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia

Allah. Bumi ini adalah kekayaan alam sebagai penyambung kehidupan yang di peruntukkan bagi seluruh manusia.²² Dalam hal ini Allah berfirman:



Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”* (QS.Al-Mulk: 15)²³

Islam tidak pernah memberikan batasan kepada para umatnya untuk berusaha dan mendapatkan usaha yang baik yang dikehendakinya, sebaliknya Islam juga tidak pernah menghalangi seorang untuk melakukan apa saja yang ia suka, namun demikian segala sesuatu yang dapat mendatangkan kemudharatan dan juga kecelakaan yang dilakukannya sendiri itu semata-mata tanggung jawabnya sendiri karena dia sendiri yang berbuat perbuatan itu, Islam telah memberikan batasan-batasan yang harus dilakukan dan dipatuhi sebagai garis pedoaman hidupnya, dan juga memberikan kebebasan yang sedluas-luasnya dalam perlombaan mencari usaha yang halal yang direstui oleh Allah, dan diantara mereka tidak boleh saling menghalangi atau merintangi, diantara sesama mereka saling menghormati dan menghargai.²⁴

²² Imam Al-Ghazali, *Op. Cit.*, h. 145.

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, h.956.

²⁴ Sayyid Sabiq, *Op. Cit.*, h. 4.